

Bahan Bulan Rosario 2023 bagi Anak

“Menghidupi Yesus dalam Keluarga Melalui Peristiwa Mulia”



**Komisi Anak
Keuskupan Surabaya**

Para Pendamping/Pembina BIAK ytk,

Bahan Ajar untuk bulan Oktober 2023, memakai Buku Tahun A sebagai berikut:

Minggu Biasa XXVI : Aku Percaya dan Melaksanakan Kehendak Bapa

Minggu Biasa XXVII : Buka Hati Terima Tuhan

Minggu Biasa XXVIII : Menyambut Kerajaan Allah

Minggu Biasa XXIX : Bijak Seperti Yesus

Minggu Biasa XXX : Mengasihi Tuhan dan Sesama

Kami tambahkan Lampiran tentang Doa Rosario, Ibadat Rosario dengan tema: **Menghidupi Yesus di dalam Keluarga melalui Peristiwa Mulia** dan Kreasi bentuk Doa Rosario yang dapat dilakukan dalam pendampingan anak di paroki.

Mengenai waktu pelaksanaan disesuaikan dengan situasi BIAK di paroki masing-masing.

Kami berharap Lampiran Bahan Bulan Rosario dapat dipakai dan membuat anak-anak dan pendamping/pembina BIAK semakin rajin dan tekun berdoa Rosario.

Selamat Melayani, Tuhan memberkatil!

Surabaya, 18 September 2023

Komisi Anak Keuskupan Surabaya

DAFTAR ISI:

1. Pengantar
2. Bahan Ajar sesuai bahan Tahun A
 - Minggu Biasa XXVI
 - Minggu Biasa XXVII
 - Minggu Biasa XXVIII
 - Minggu Biasa XXIX
 - Minggu Biasa XXX
3. Lampiran Bahan Bulan Rosario 2023:
 - Pengayaan
 - Tata cara berdoa rosario
 - Macam kreasi Doa Rosario untuk anak
 - Ibadat Doa Rosario dengan peristiwa mulia

BAHAN BULAN ROSARIO MINGGU I MINGGU BIASA XXVI

- TEMA -

AKU PERCAYA DAN MELAKSANAKAN KEHENDAK BAPA

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya pada Yesus dan melaksanakan kehendak-Nya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Aduh-Aduh Senangnya (No. 4)
2. Aku Mengasihi Engkau Yesus (No. 11)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 21:28-32

Inti Peristiwa:

Yesus mengajar di Bait Allah, datanglah imam-imam kepala serta tua-tua bangsa Yahudi yang menanyakan dengan kuasa manakah Yesus melakukan pengajaran dan mukjizat dan Yesus menjawab dengan perumpamaan tentang dua orang anak

Pertanyaan Pendalaman:

1. Pada cerita Injil tadi, seorang ayah memiliki berapa anak? (*2 anak*)
2. Kepada siapakah sang ayah pergi pertama kalinya? (*Kepada anaknya yang sulung*)
3. Apa yang disuruhkan sang ayah kepada anaknya yang sulung? (*Bekerja di kebun anggur*)
4. Apakah anak sulung pergi? (*Tidak*)
5. Kemudian sang ayah pergi ke mana? (*Ke anak keduanya*)
6. Bagaimana tanggapan anak keduanya? (*Dia menjawab tidak mau, tapi akhirnya menyesal, dan pergi ke kebun anggur*)
7. Siapakah di antara kedua anak tersebut yang melaksanakan kehendak ayahnya? (*Anak kedua*)

PENGAYAAN

Ayah dalam cerita Injil adalah Bapa di surga yang sangat menyayangi semua anak-anak-Nya. Siapapun dikasihi-Nya dengan kasih yang sama. Buktinya adalah pengorbanan Kristus di salib untuk menebus semua manusia dari semua dosanya.

Firman Allah sering dinyatakan dalam bentuk perintah, pertama karena jalan keselamatan itu satu dan selama-lamanya, yaitu Allah sendiri dalam Yesus Kristus, Sang Firman itu sendiri. Kedua, karena kita adalah manusia yang kecil dan belum tahu banyak tentang tata kehidupan sebenarnya, yang tak terbatas. Ketiga, karena ada si jahat penggoda dan penyesat yang adalah musuh manusia. Keempat, ada bahaya besar di depannya bila manusia tersesat dan terjerumus dalam dosa terus-menerus, yaitu neraka.

Anak sulung melambangkan umat Israel yang mendengar dan mengiyakan Firman janji keselamatan pertama kalinya, tapi justru mereka mengeraskan hati tidak mempercayai Sang Firman Allah Juru Selamat dan tidak melakukan ajaran Yesus. Walaupun para nabi dan Yohanes Pembaptisewartakan tentang Yesus, menunjuk pada-Nya, tapi mereka tetap tidak percaya, menolak Yesus bersama karya-karya, ajaran, dan mukjizat-Nya. Bahkan mereka menyalibkan-Nya.

Anak kedua melambangkan para pendosa. Pada awalnya mereka menolak keselamatan, karena mereka hidup dalam dosa mereka. Tapi begitu justru mereka yang kemudian menerima pengajaran Yohanes Pembaptis, dan lebih lagi pengajaran Yesus sendiri, dan bertobat, dan menjadi pengikut Kristus, seperti para rasul, Maria Magdalena, Zakheus, dan lainnya. Pertobatan terjadi saat mereka mengalami kasih Allah secara pribadi. Seperti saat anak kedua dihampiri oleh sang ayah, walaupun sempat menolak, tapi akhirnya dia pergi juga melaksanakan kehendak ayahnya.

Allah menawarkan Kerajaan Allah kepada siapa saja. Kerajaan Allah yang dimaksud adalah keadaan dimana Allah meraja dalam kita, yang berbuah kebenaran, sukacita, dan damai sejahtera dalam Roh Kudus. Kapan Allah meraja dalam hidup kita? Yaitu saat kita melaksanakan kehendak-Nya. Kehendak-Nya adalah pertobatan dan kembali percaya kepada Yesus Juru Selamat kita, Sang Kebenaran sejati yang diwartakan oleh Yohanes Pembaptis. Pertobatan itu harus dinyatakan dalam perbuatan sehari-hari kita dengan meninggalkan segala dosa dan kelemahan. Dengan pertolongan Roh Kudus, kita berusaha hidup kudus seperti Yesus, sehingga akhirnya kita benar-benar layak memasuki Surga, tempat Allah berkuasa dan meraja sepenuhnya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Ayah adalah Bapa yang sangat mengasihi semua anak-Nya. Kesempatan yang sama diberikan kepada semua orang untuk masuk dalam Kerajaan Allah dan mengalami kasih-Nya
2. Kehendak-Nya adalah pertobatan dan kembali percaya kepada Yesus Juru Selamat kita, Sang Kebenaran sejati yang diwartakan oleh Yohanes Pembaptis
3. Untuk mengetahui dan bertumbuh dalam kehendak-Nya kita perlu menjalin hubungan pribadi yang erat dengan Yesus melalui Firman, doa pribadi, Ekaristi, dan minta Roh Kudus untuk selalu menuntun kita lebih dekat dengan Yesus, sehingga menjadi serupa dengan Yesus

LAGU TEMA

Satu-satu (No. 132)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Mazmur 25:5a
Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku.
- Kelas besar
Filipi 2:5
Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.

AKTIVITAS

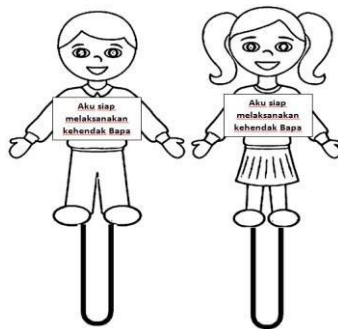
- Kelas kecil dan besar

Membuat wayang anak “Aku siap melaksanakan kehendak Bapa”

Cara membuat:

1. *Fotocopy* gambar anak di buffalo supaya tebal sejumlah anak. Bagikan sesuai jenis kelamin
2. Kemudian minta anak-anak untuk mewarnai
3. Untuk kelas kecil tempelkan tulisan “Aku siap melaksanakan kehendak Bapa” pada dada gambar anak
4. Untuk kelas besar siapkan 1 kertas untuk anak-anak menulis sendiri, “.....(nama anak) siap melaksanakan kehendak Bapa,” kemudian ditempelkan pada dada gambar anak
5. Beri stik es krim dan lekatkan di belakang gambar anak tersebut

Hasil jadi :



- PERUTUSAN -

“ Aku segera melakukan tugas-tugasku dengan hati gembira ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

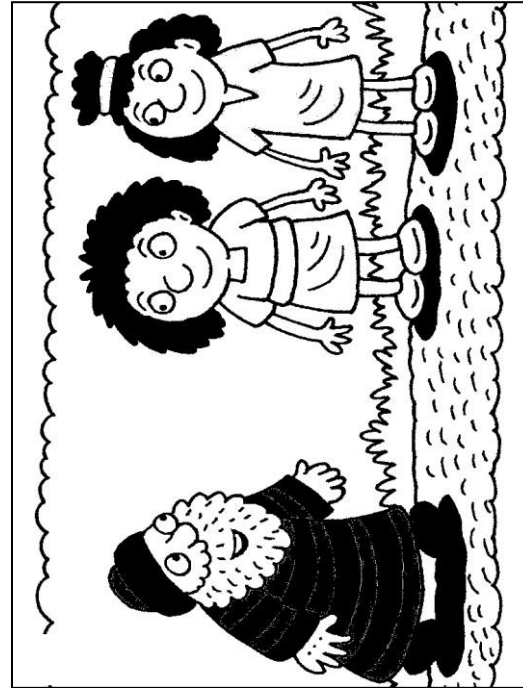
Satu-satu (No. 132)

DOA PENUTUP

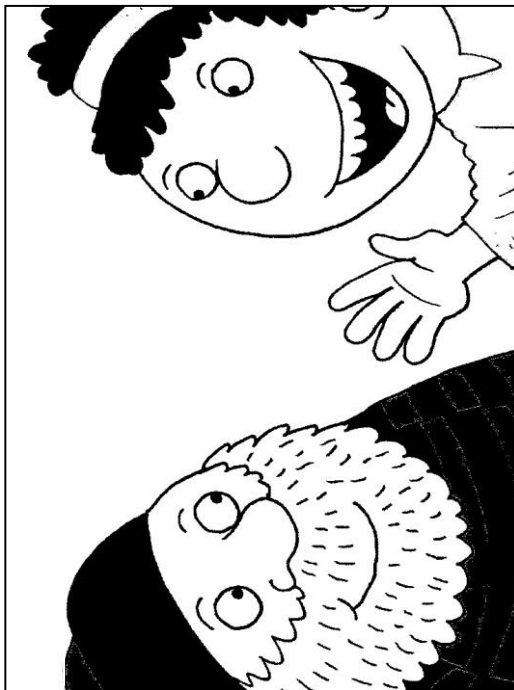
ALAT PERAGA CERITA - 1



(1)



(2)



(3)



(4)

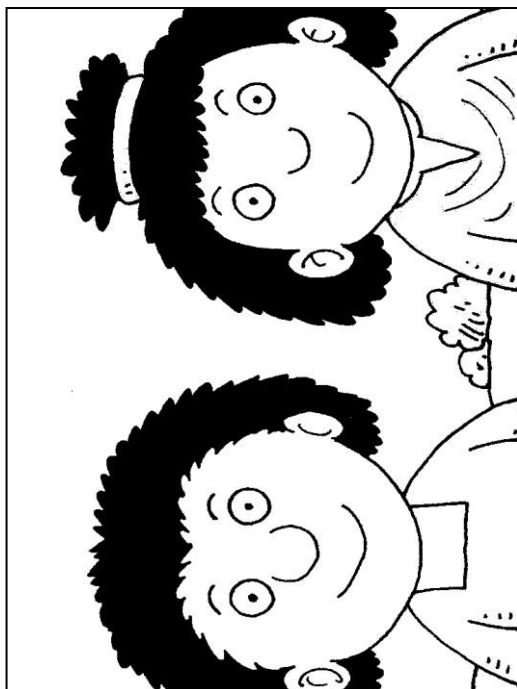
ALAT PERAGA CERITA – 2



(5)



(6)

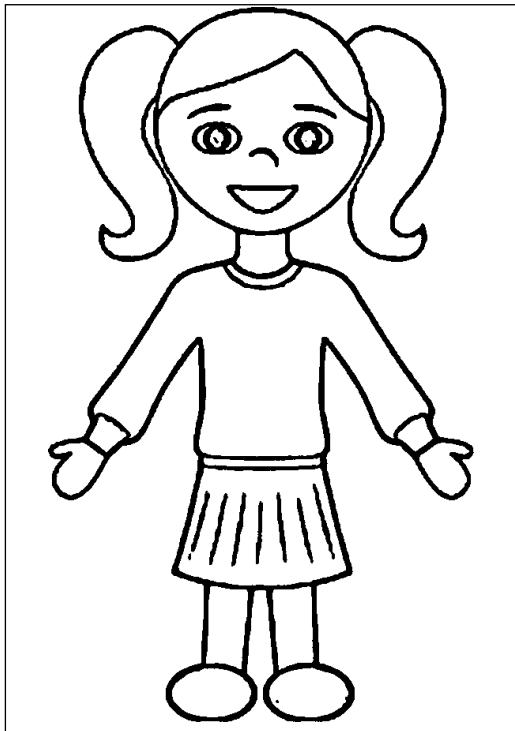


(7)



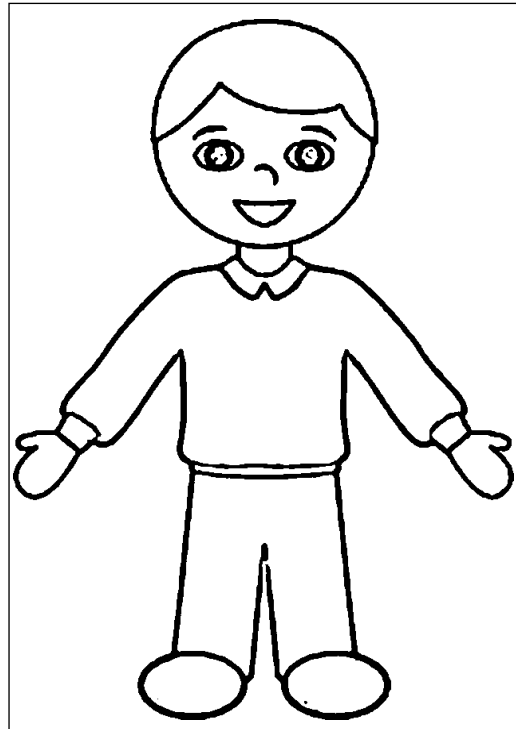
(8)

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



**Aku siap
melaksanakan
kehendak Bapa**

(Kelas Kecil)



(diisi nama anak)
**siap melaksanakan
kehendak Bapa**

**(Kelas besar, ditulis sendiri oleh
anak, dan diisi sesuai nama anak)**

BAHAN BULAN ROSARIO MINGGU II MINGGU BIASA XXVII

- TEMA -

BUKA HATI TERIMA TUHAN

- TUJUAN -

Agar anak-anak tumbuh dalam hal keterbukaan dan penerimaan akan Tuhan Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Roh Kudus yang Manis (No. 127)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 21:33-43

Inti Peristiwa:

Yesus memberi perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur:

- Para penggarap diutus seorang tuan untuk menggarap kebun anggur miliknya yang disewakan pada mereka
- Tuan tersebut mengutus hambanya untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya, tetapi para penggarap menyiksa bahkan membunuh hamba-hamba tersebut
- Sang tuan lalu mengirim anaknya sendiri ke kebun anggur. Para penggarap membunuhnya karena ia memiliki hak waris
- Maka sang tuan itu sendiri yang datang ke kebun anggurnya dan memberi hukuman kepada penggarap tersebut

Pertanyaan Pendalaman:

1. Bacaan Injil hari ini menceritakan tentang apa? (*Perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur*)
2. Ketika hampir tiba musim petik, siapa yang diutus oleh tuan pemilik tanah untuk mengambil hasil bagiannya? (*Hamba-hambanya*)
3. Apa yang dilakukan para penggarap kepada hamba-hamba tuan pemilik kebun itu? (*Mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain, dan melempari yang lain pula dengan batu*)
4. Siapa yang terakhir diutus oleh tuan pemilik tanah? (*Anaknya sendiri*)
5. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita. (*batu penjur*)

PENGAYAAN

Dalam perumpamaan pada Injil hari ini terdapat beberapa unsur pokok, yaitu kebun anggur, tuan pemilik kebun anggur, para penggarap/penyewa, hamba-hamba tuan pemilik kebun anggur, serta anak tuan tersebut. Umat Israel, umat Kerajaan Allah, dilambangkan sebagai kebun anggur tersebut, dan tuan pemilik kebun anggur melambangkan Allah Bapa. Para penggarap melambangkan para pemimpin agama dan masyarakat Israel/Yahudi,

sedangkan hamba-hamba melambangkan para nabi, dan anak dari tuan tersebut melambangkan Yesus.

Ini perumpamaan tentang Perjanjian Lama antara umat Israel dengan Allah. Ketika para hamba datang untuk mengambil hasil yang menjadi bagian Allah, yakni kesetiaan dan ketaatan umat Israel milik-Nya, para penggarap justru membunuhnya. Padahal dalam realitasnya Allah mendatangkan para hamba-Nya untuk membantu umat Israel milik-Nya sendiri dengan pesan Firman-Nya agar mereka selamat dan bahagia selama-lamanya dalam persatuan dengan Allah. Para hamba-Nya datang juga dengan pesan Firman Allah, yakni meminta pertanggungjawaban dari para pemimpin Israel yang seharusnya memimpin umat Israel milik Allah sehingga berbuah kesetiaan dan ketaatan pada Allah dan selamat. Namun mereka malah disingkirkan.

Ini lanjutan perumpamaan itu, yakni tentang Perjanjian Baru antara umat manusia termasuk Israel, dengan Allah dalam Yesus Kristus. Lalu Tuhan mengirimkan Anak-Nya sendiri, Yesus, berharap Dia akan dihormati dan ditaati, namun malah dibunuh juga oleh para pemimpin Israel dan para pengikut mereka; di sini Yesus menyampaikan nubuat tentang kematian-Nya. Yesus yang ditolak dan dibunuh, justru menjadi batu penjur, artinya menjadi Sang Penopang dan Penyelamat umat manusia, termasuk kita, seperti batu penjur rumah berfungsi menopang rumah agar tidak roboh tapi tetap berdiri dan berfungsi dengan baik. Dalam perumpamaan ini kita dapat mempelajari suatu hal yang sangat mendalam serta penting yaitu kita harus melaksanakan tugas tanggung jawab kita dalam kehidupan ini dengan baik dan sungguh-sungguh. Tidak seperti para penggarap kebun anggur itu.

Lalu kita semua juga harus bersyukur saat ada pihak atau orang yang dikirim Tuhan untuk membantu kita untuk hidup benar dan lebih baik. Tuhan bekerja dengan cara-Nya yang terbaik. Dan kadang-kadang kita justru menghindari bantuan tersebut bukannya menerimanya, karena merasa terkoreksi atau dibetulkan. Jangan sampai peristiwa disalibnya Yesus “terjadi lagi” dalam kehidupan kita. Yesus datang ke dunia di Israel untuk berbuat baik, menyembuhkan orang sakit, mengampuni orang berdosa, memperbaiki hidup para pemimpin dan umat, tetapi mereka malah menghina-Nya, menolak-Nya, dan menyalibkan-Nya. Tapi, justru Yesus yang dihina dan ditolak itu yang menyelamatkan umat manusia lewat kematian-Nya, dan Allah Bapa membangkitkan-Nya dari antara orang mati. *Dan Yesus dan Kerajaan-Nya justru diberikan kepada bangsa lain yang terbuka dan menerima Yesus serta menghasilkan buah Kerajaan, yakni kesetiaan dan ketaatan pada Allah Bapa serta keselamatan kekal dalam persatuan dengan Allah Bapa.*

Kita harus membuka pikiran dan hati kita lebar-lebar karena kita tidak bisa hanya melihat orang dari *cover*-nya saja. Dan yang paling utama adalah terimalah tawaran keselamatan dari Tuhan. Jangan sampai kita mengabaikan tawaran tersebut. Serta jadikanlah Tuhan Yesus sebagai batu penjur kita untuk selama-lamanya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Ajarkan adik-adik untuk menerima tawaran keselamatan kekal dari Tuhan Yesus. Buka hati dan ambil keputusan untuk menerima tawaran keselamatan kekal dari Tuhan Yesus; bersyukur setiap hari dalam doa dan ungkapkan syukur dengan melaksanakan Firman Tuhan, memberi kesaksian tentang cinta Yesus dengan teladan cinta pada sesama dengan: melakukan tugas tanggung jawab pribadi, menolong orangtua, teman, dan guru dengan taat dan setia
2. Jadikanlah Tuhan Yesus sebagai batu penjur. Ajak adik-adik untuk mengambil keputusan pribadi dengan Yesus untuk menerima Dia sebagai Sang Penopang dan

Penyelamat Hidup adik-adik dan keluarga mereka serta bersatu dengan-Nya secara pribadi; dan memperbarui keputusan itu setiap hari dalam doa

LAGU TEMA

Betapa Hatiku (No. 34)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 21:42b
Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru
- Kelas besar
Matius 21:42b-c
Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat Kartu Hias
Cara membuat:
 1. *Fotocopy* gambar di buffalo/karton manila, bagikan sesuai gender
 2. Lipat di bagian tengah, dan buat lubang berbentuk hati di tengah (gunting mengikuti titik-titik di bagian hati)
 3. Warnai gambar, tuliskan nama anak di kartu tersebut
 4. Lem ujung kanan dan bawah kartu
 5. Gunting gambar kotak dengan bentuk hati di dalamnya, dengan tulisan “Yesus Batu Penjuru” dan “Yesus Penyelamatku”
 6. Dua gambar hati tersebut dapat dimasukkan dalam kartu hias secara bergantian sesuai yang anak inginkan

Catatan: Untuk kelas besar, di bagian belakang kartu dituliskan doa syukur atas Yesus Penyelamatku.

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“ Aku mengungkapkan syukurku dengan lebih banyak memakai waktuku untuk membantu orangtua dan saudaraku ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

T'rima Kasih Tuhan (No. 155)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1



Seorang tuan tanah membuka kebun anggur



Setelah menyewakan kebun anggur pada para penggarap, ia berangkat ke negeri lain

Saat hampir musim petik, ia mengutus hambanya pada para penggarap



Tetapi para penggarap menyakiti hamba-hamba tersebut



ALAT PERAGA CERITA - 2

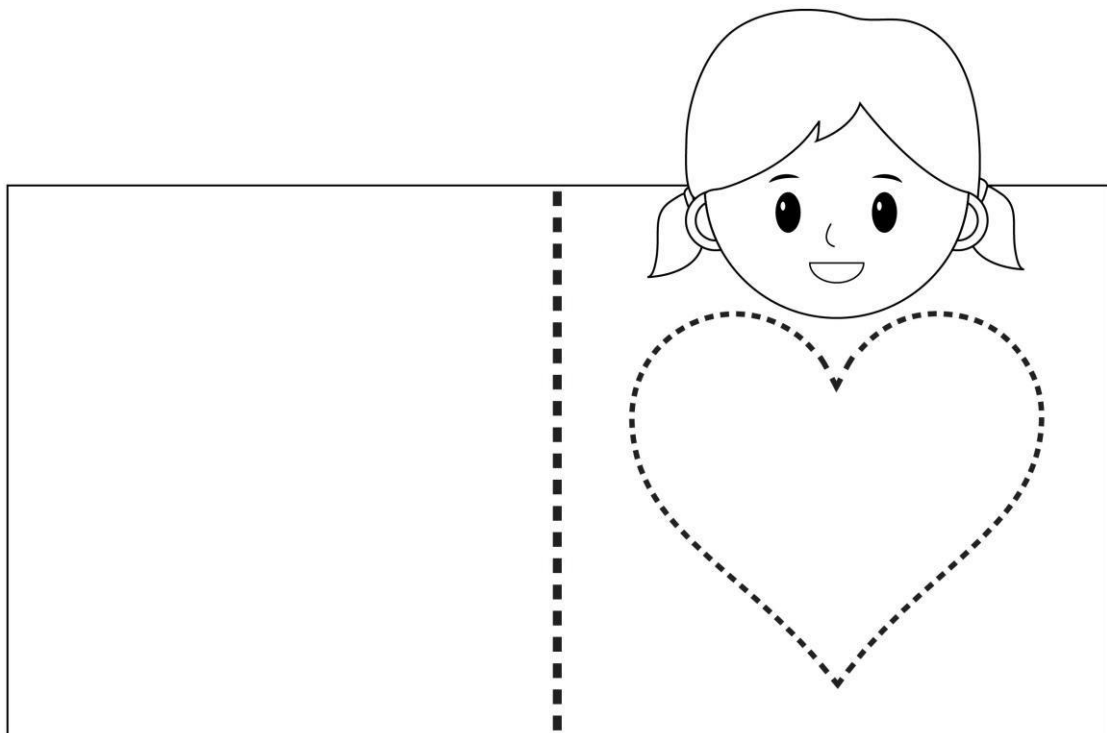
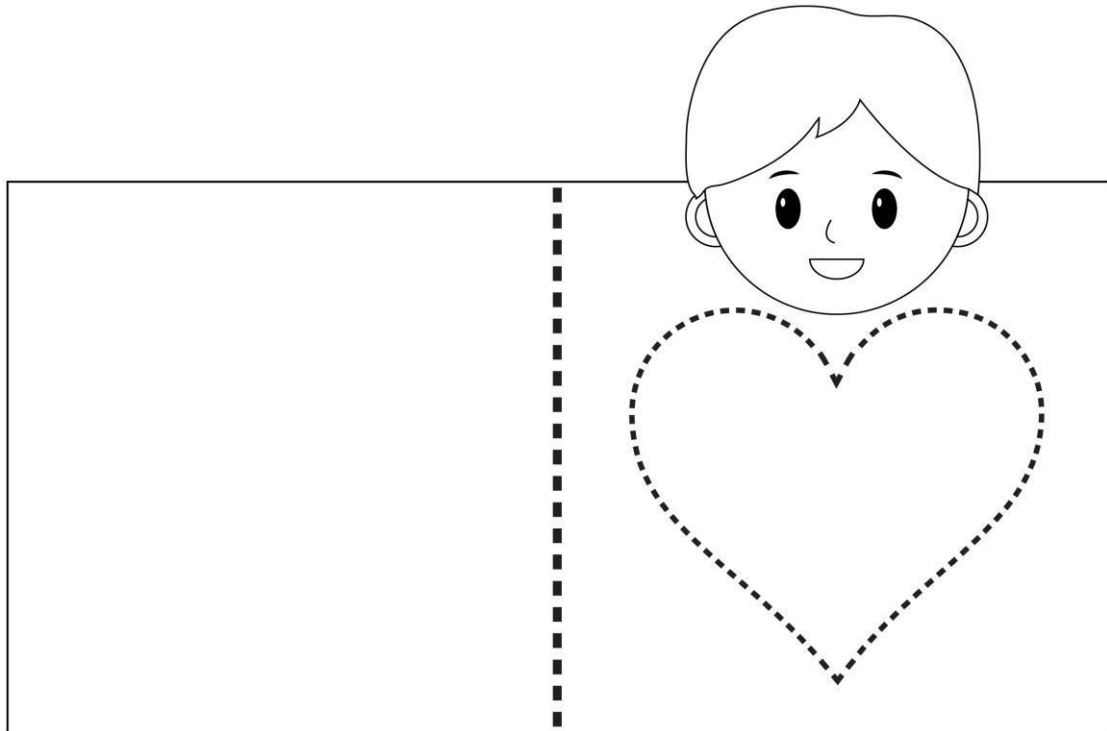


Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka, katanya: Anakkku akan mereka segani

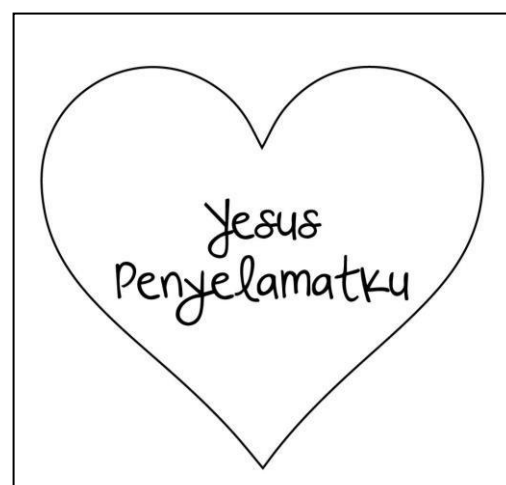
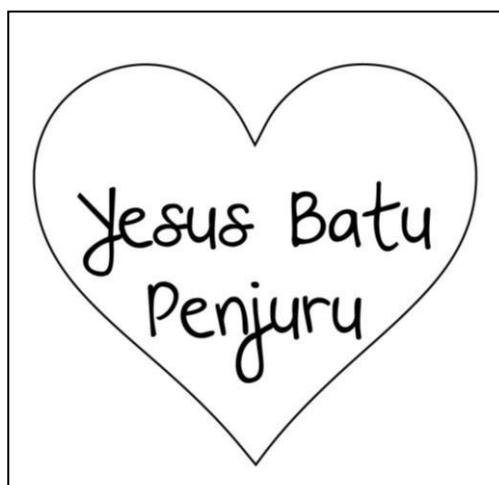
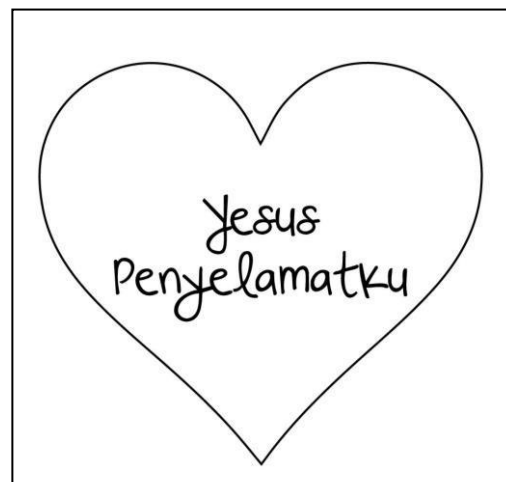
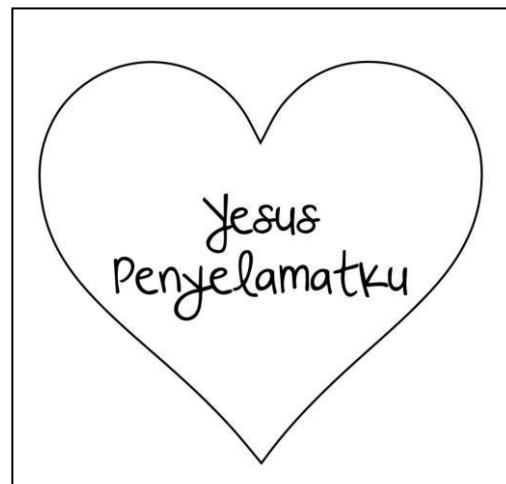


Pemilik kebun anggur itu akan menyewakannya kepada penggarap-penggarap lain, yang akan menyerahkan hasilnya kepadanya pada waktunya

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR - 1
(Pola kartu)



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR - 2
(Pola gambar hati)



BAHAN BULAN ROSARIO MINGGU III MINGGU BIASA XXVIII

- TEMA -

MENYAMBUT KERAJAAN ALLAH

- TUJUAN -

Agar anak-anak mampu mempersiapkan diri menyambut Kerajaan Allah dengan iman dan ketaatan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hati-Hati Gunakan Tanganmu (No. 63)
2. Aku Anak Raja (No. 5)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 22:1-14 (Matius 22:1-10)

Inti Peristiwa:

Yesus menceritakan perumpamaan tentang perjamuan kawin:

- Seorang raja mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya
- Orang-orang yang diundang menolak dengan berbagai alasan
- Ada undangan yang pergi ke ladang, mengurus usaha, bahkan ada yang membunuh orang suruhan raja yang menyampaikan undangan
- Raja pun marah dan membinasakan kota pembunuh-pembunuh itu
- Raja mengundang semua orang yang ada di jalan, baik orang jahat maupun orang baik
- Perjamuan itu penuh dengan tamu, namun ada tamu yang tidak berpakaian pesta. Tamu itu pun dihukum oleh raja

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa tokoh-tokoh dalam cerita tadi? (*Yesus, raja, tamu undangan, pegawai raja, orang-orang di jalan, orang yang tidak berpakaian pesta*)
2. Apakah acara yang diadakan Sang Raja? (*Perjamuan kawin untuk anaknya*)
3. Bagaimana reaksi orang-orang yang diundang? (*Menolak dengan berbagai alasan, menyiksa dan membunuh pegawai raja*)
4. Apakah yang dilakukan raja? (*1. Membinasakan kota pembunuh-pembunuh itu, 2. Mengundang semua orang di jalan, baik orang jahat maupun orang baik*)
5. Adakah tamu yang datang tanpa berpakaian pesta? (*Ada*)
6. Bagaimana nasib tamu yang tak berpakaian pesta itu? (*Dihukum oleh raja*)

PENGAYAAN

Pada awalnya hanya bangsa terpilih, yaitu Israel, yang dipilih Tuhan untuk mengikat perjanjian kasih menjadi umat Tuhan sendiri. Dengan menjadi umat Tuhan, bangsa Israel haruslah menaati semua perintah Tuhan lewat para nabi. Perintah Tuhan itu mengarah dan

berpusat pada Sang Firman sendiri, yang adalah Mesias, Sang Juru Selamat, yang datang dalam diri Yesus untuk membawa keselamatan dan kebahagiaan abadi bagi bangsa Israel lalu semua bangsa lainnya.

Kedatangan Mesias ini adalah peristiwa puncak kebahagiaan dan kemeriahan. Sudah tentu umat Allah harus secara total sepenuh hati menyambut Sang Mesias dan undangan dari Allah untuk menyambut dan bersatu dengan Dia. Karena itulah Yesus mengibaratkan kedatangan-Nya ini sebagai sebuah “pesta perjamuan kawin” karena Allah dan manusia bersatu dalam diri Yesus. Dan karena Yesus Sang Mesias telah datang bersatu dengan umat-Nya.

Sang raja pada perumpamaan ini adalah Allah. Sang anak adalah Yesus sendiri. Yang diundang pertama lewat para nabi adalah umat Israel. Mereka menolak dan membunuh nabi-nabinya. Yang diundang kedua adalah orang-orang dari bangsa-bangsa lain, siapa pun, yang belum mengenal Yahweh, yang belum mengikat perjanjian dengan-Nya, justru menyambut undangan itu.

Para undangan pertama yang menolak dan para undangan kedua yang menyambut kedatangan Mesias dengan sikap hati yang tidak sungguh-sungguh (tidak berpakaian pesta), pada akhirnya mendapatkan penghakiman dan penghukuman dari Allah. Kedatangan Mesias memang membawa penghakiman bagi yang menolak-Nya hingga hari penghakiman terakhir. Masa sejak kedatangan pertama Yesus disebut masa akhir zaman. Hari penghakiman terakhir itu adalah hari akhir zaman.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Menyambut undangan dari Tuhan. Kita harus menyambut undangan Tuhan untuk menyambut Yesus agar dapat sepenuhnya bersatu dengan Yesus. Bersukacita bersama dalam Kerajaan Allah dimulai sejak di dunia ini dengan Yesus, Sang Kerajaan Allah, tinggal di hati kita, merajai hidup kita. Contohnya: rajin ke perjamuan Ekaristi
2. Berpakaian pesta untuk menanggapi undangan Tuhan. Undangan Tuhan harus ditanggapi dengan hati sungguh dan tulus, sikap dan perbuatan baik dalam keseharian, menyiapkan hati, berdoa dan berbuat baik agar kita layak hidup dalam Kerajaan Allah, sejak di dunia ini sampai di surga
3. Bersukacita dalam pesta, dalam Kerajaan Allah, yakni dalam Yesus. Pada akhirnya, kita akan selama-lamanya bersukacita dalam pesta di surga jika kita sudah berpakaian pesta

LAGU TEMA

Dengar Dia Panggil Nama Saya (No. 44)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 22:4b
“Semuanya telah tersedia, datanglah ke perjamuan kawin ini.”
- Kelas besar
Matius 22:14
“Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan kelas besar

Memilih dan mewarnai pakaian yang sopan dipakai untuk ke gereja (baju yang berlengan, panjang, dan tertutup), serta sikap hati yang harus dipersiapkan ketika akan ke gereja (untuk kelas besar bisa menulis sendiri), kemudian menempelkannya di lembar kerja (lampiran kedua)

Cara membuat:

1. Perbanyak gambar pakaian, gunting (bisa ditambahkan sendiri jenis-jenis pakaiannya). Minta anak-anak memilih dan mewarnai pakaian mana yang pantas untuk digunakan saat akan ke gereja
2. Perbanyak tulisan sikap-sikap hati yang harus dipersiapkan saat akan ke gereja. Biarkan anak-anak memilih mana sikap-sikap yang pantas (untuk kelas besar bisa menulis sendiri)
3. Minta anak-anak menempelkan gambar dan tulisan yang mereka pilih (dan sudah diperiksa oleh kakak pendamping) di lembar kerja

“

- PERUTUSAN –

Aku selalu memilih untuk bersikap dan berbuat baik

”

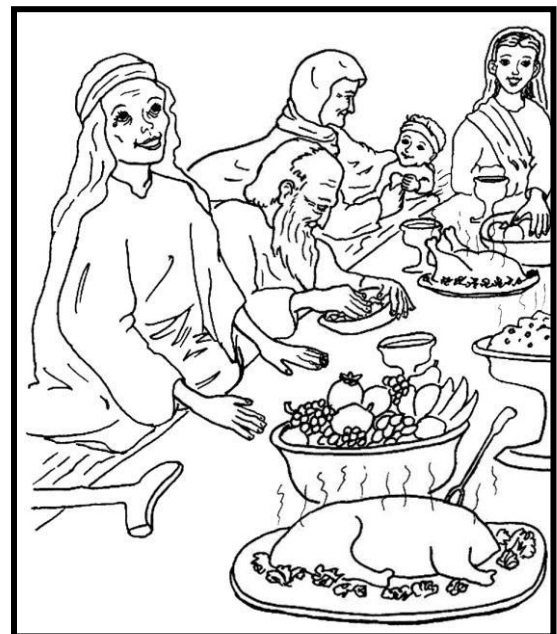
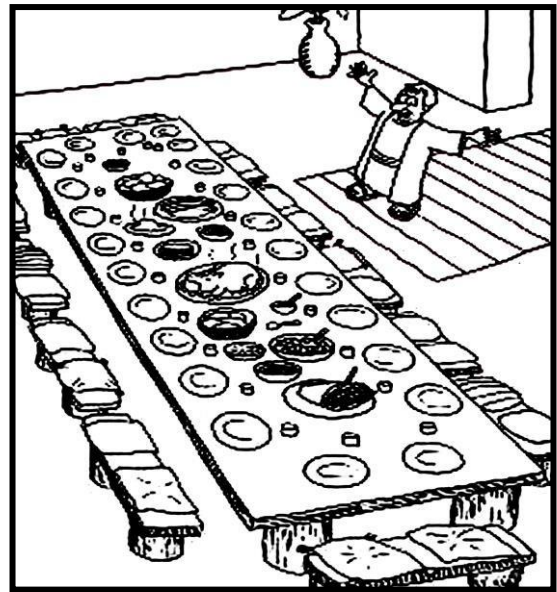
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Satu Jari Kananku (No. 131)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR – 1



Tidak datang terlambat

cemberut

Tidak membawa mainan

Membawa mainan

Penuh sukacita

Marah-marah

Senyum gembira

Tidak pulang sebelum
misa selesai



**Persiapanku
untuk pergi ke
gereja**

BAHAN BULAN ROSARIO MINGGU IV MINGGU BIASA XXIX

- TEMA -

BIJAK SEPerti YESUS

- TUJUAN -

Anak-anak belajar membuat pilihan dan keputusan yang bijak seperti Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hello Hello (No. 66)
2. Hari Ini Kurasa Bahagia (No. 59)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 22:15-21

Inti Peristiwa:

- Orang Farisi berunding mau menjerat Yesus
- Orang Farisi menyuruh murid-murid mereka dan orang Herodian untuk bertanya pada Yesus
- Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan boleh atau tidak membayar pajak pada Kaisar
- Yesus mengetahui maksud hati orang-orang dan tujuan pertanyaan tersebut
- Yesus pun menjawab agar mereka memberikan pada Kaisar maupun pada Allah sesuai dengan apa yang diwajibkan

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang orang yang mencobai Yesus? (*Murid-murid orang Farisi dan orang Herodian*)
2. Apa pertanyaan orang-orang yang mencobai Yesus? (*Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?*)
3. Apa yang diminta Yesus kepada orang-orang yang mencobai-Nya? (*Mata uang untuk membayar pajak*)
4. Apa yang menjadi pertanyaan Yesus saat mata uang tersebut diberikan oleh orang-orang yang mau mencobai-Nya? (*Gambar dan tulisan siapakah ini?*)
5. Apa yang menjadi jawaban orang-orang yang mencobai Yesus setelah Yesus menunjukkan gambar dan tulisan siapa? (*Gambar dan tulisan Kaisar*)
6. Apa jawaban Yesus setelah mereka menjawab gambar dan tulisan kaisar? (*Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah*)

PENGAYAAN

Dalam bacaan hari ini, orang-orang Farisi mencobai Yesus dengan mengajukan

pertanyaan yang bersifat menjebak, yaitu: "Bolehkah membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?" Apa pun jawaban yang diberikan Yesus, akan digunakan untuk menyalahkan Yesus. Yesus mengetahui kejahatan hati mereka (ayat 18), karena Yesus mengenal hati setiap manusia. Maka Yesus menjawab dengan hikmat dan tidak memihak atau memilih di antara keduanya, tapi justru mengajarkan prinsip moral di atas pilihan-pilihan itu, yakni melakukan apa yang menjadi kewajiban terhadap pemerintah dan apa yang menjadi kewajiban terhadap Allah.

Hukum manusia adalah hukum yang dibuat manusia untuk menjaga keteraturan demi kebaikan tertinggi dan keadilan bagi manusia itu sendiri, bisa dibuat dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat/negara. Di rumah misalnya disiplin waktu belajar, mengerjakan pekerjaan rumah. Di sekolah misalnya adanya peraturan sekolah, taat dan hormat pada bapak ibu guru. Sedangkan di masyarakat/negara misalnya taat rambu lalu lintas, tidak membuang sampah sembarangan.

Yesus mengajarkan juga kepada kita bahwa kita tidak boleh mengabaikan hukum Allah demi kebenaran, keselamatan, dan kebahagiaan kekal buat kita. Hukum yang terutama adalah: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, **sama seperti Aku** telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. (Mat 22:36-38; Yoh 13:34). Tentu, ketaatan kepada hukum Allah harus diutamakan, dan hukum manusia tidak boleh bertentangan dengan hukum Allah. Maka keduanya harus ditaati dan dijalankan bersama-sama sesuai kewajiban masing-masing, yang akhirnya, semuanya itu untuk persembahkan kasih pada Tuhan. (*dari Buku Pegangan Pendamping Bina Iman-Berjumpa dengan Yesus-Tahun C*)

Maka hari ini Yesus memberikan kepada kita pelajaran untuk menjadi bijak. Untuk itu kita perlu selalu mohon hikmat Tuhan agar dapat berkata dan bertindak bijak seperti Yesus.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Selalu merencanakan dan melakukan kebaikan untuk sesama. Jangan merencanakan hal-hal yang buruk kepada orang lain, termasuk juga kepada orang yang pernah membuat kalian kesal
2. Belajar bijak seperti Yesus untuk membuat pilihan dan keputusan. Mohon selalu hikmat dari Tuhan, agar kita dapat mengambil keputusan dan tindakan yang bijak dan benar, sesuai dengan kehendak Tuhan
3. Berikan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah dan kepada Pemerintah/Negara apa yang wajib kamu berikan kepada Pemerintah/Negara. Berikan kepada Allah waktu, talenta, milik kita untuk memuliakan nama-Nya, tekun berdoa, membaca Kitab Suci, ke Gereja, serta lakukan kewajiban-kewajiban agama dengan taat. Sementara itu taati juga aturan-aturan yang ada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, karena Tuhan menghendaki kita juga menjadi warga Negara yang taat (Anak-anak bisa diminta untuk menyebutkan contoh-contoh kewajiban kepada Allah dan Gereja, serta kepada Pemerintah/Negara dan seluruh masyarakat di manapun kita berada.)

LAGU TEMA

Ku Mau Cinta Yesus (No. 98)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 22:21b
"Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."
- Kelas besar
Matius 22:21
Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menempel gambar koin A atau B untuk perbuatan-perbuatan untuk Allah atau pemerintah (pola terlampir)
Cara membuat:
 1. Pendamping menyiapkan 3 keping gambar koin A dan 3 keping gambar koin B untuk masing-masing anak. *Fotocopy* pola koin A dan B pada kertas manila
 2. Koin A ditempel di kolom sebelah perbuatan untuk Allah (pola terlampir)
 3. Koin B ditempel di kolom sebelah perbuatan untuk pemerintah (pola terlampir)
 4. Minta anak-anak menempel koin yang sesuai dengan perbuatan untuk Allah atau untuk pemerintah
- Kelas besar
Menulis perbuatan yang bisa adik-adik lakukan untuk Allah atau untuk pemerintah
Cara membuat:
 1. Pendamping menyiapkan gambar koin A dan koin B, masing-masing anak 3–5 koin, pola koin sama dengan aktivitas kelas kecil tetapi diperbesar agar ruang untuk menulis lebih besar
 2. Minta adik-adik menulis pada koin A perbuatan-perbuatan yang bisa adik-adik lakukan untuk Allah dan koin B perbuatan-perbuatan yang bisa adik-adik lakukan untuk pemerintah



- PERUTUSAN -

Aku taat peraturan di sekolah dan di lingkungan masyarakat



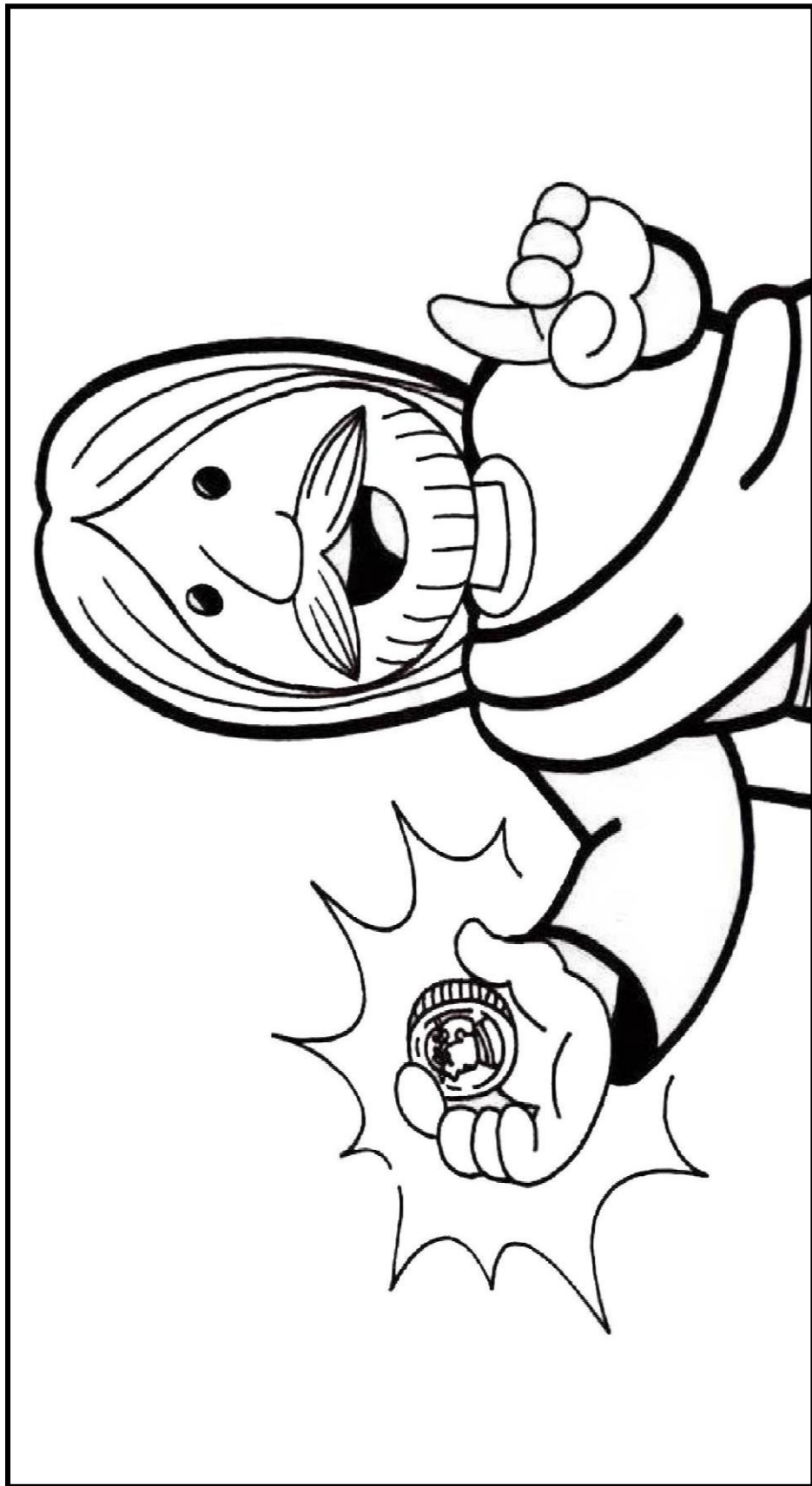
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP




Bapa Engkau Sungguh Baik (No. 21)

DOA PENUTUP




ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL - 1

MACAM-MACAM PERBUATAN	UNTUK MENEMPEL KOIN A / B
	
	
	

AKTIVITAS KELAS KECIL - 2

MACAM-MACAM PERBUATAN	UNTUK MENEMPEL KOIN A / B
	
	
	

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR
(Gambar koin)



Koin A



Koin B

BAHAN BULAN ROSARIO MINGGU V MINGGU BIASA XXX

- TEMA -

MENGASIHI TUHAN DAN SESAMA

- TUJUAN -

Agar anak-anak semakin dapat mengasihi Tuhan dan sesama

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Aduh-aduh Senangnya (No. 4)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 22:34-40

Inti Peristiwa:

- Ada seorang ahli Taurat bertanya kepada Yesus untuk mencobai-Nya
- Ahli Taurat itu bertanya mengenai hukum mana yang terutama
- Yesus menjawab bahwa ada dua hukum yang utama yakni mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati, dengan segenap jiwa, dengan segenap akal budi, dan mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri

CERITA

Santa Teresa dari Kalkuta

- Santa Teresa terlahir dengan nama Agnes Gonxha Bojaxhiu. Sejak kecil ia sudah terpesona dengan kehidupan misionaris dan pelayanannya di India. Pada usia 12 tahun ia masuk biara dan memutuskan menjadi seorang biarawati
- Ia ditugaskan mengajar di sekolah putri di Kalkuta. Tetapi kemiskinan di sekitarnya mengusik hatinya. Ia meninggalkan biara dan mulai keluar masuk perkampungan kumuh di India. Ia mengunjungi keluarga-keluarga, membasuh borok dan luka beberapa anak, merawat seorang bapak tua yang tergeletak sakit di pinggir jalan dan merawat seorang wanita sekarat yang hampir mati karena kelaparan dan TBC. Setiap hari Ibu Teresa memulai hari barunya dengan persatuan dengan Yesus dalam Ekaristi, lalu kemudian pergi dengan rosario di tangan, untuk mencari dan melayani Yesus dalam "mereka yang terbuang, yang teracuhkan, yang tak dikasihi"
- Dalam buku hariannya, Santa Teresa menuliskan bahwa tahun pertamanya penuh dengan kesulitan. Ia tidak memiliki penghasilan dan harus memohon makanan dan persediaan. Sempat timbul keraguan, kesepian dan godaan untuk kembali dalam kenyamanan kehidupan biara
- Santa Teresa kemudian mendirikan kongregasi yang kemudian diberi nama Kongregasi Misionaris Cinta Kasih yang mempunyai misi untuk merawat orang-orang "yang lapar, telanjang, tunawisma, orang cacat, orang buta, penderita kusta, semua orang yang merasa tidak diinginkan, tidak dicintai, tidak diperhatikan seluruh masyarakat, orang

yang telah menjadi beban bagi masyarakat dan dihindari oleh semua orang”, di India dan di dunia

- Santa Teresa adalah teladan iman Kristiani yang kokoh, harapan yang tak kunjung padam, dan cinta kasih yang luar biasa. Jawabannya atas panggilan Yesus, “Mari, jadilah cahaya bagi-Ku,” menjadikannya sebagai seorang Misionaris Cinta Kasih, seorang “ibu bagi kaum miskin”, dan sebagai simbol cinta kasih Kristiani di dunia ini

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapakah seorang yang mencobai Yesus? (*Seorang ahli Taurat*)
2. Menurut Yesus, ada dua hukum yang paling utama dalam hukum Taurat, apa itu? (*Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri*)
3. Mengapa Teresa sangat ingin masuk biara? (*Karena sejak kecil ia sudah tertarik dengan kehidupan misionaris dan pelayanannya*)
4. Apa nama kongregasi yang didirikan oleh Santa Teresa? (*Kongregasi Misionaris Cinta Kasih*)
5. Siapa saja yang dirawat oleh Santa Teresa dan Kongregasi Misionaris Cinta Kasih? (*Orang yang lapar, tunawisma, orang yang sakit kusta, terlantar, orang yang tidak dicintai dan disingkirkan masyarakat*)

PENGAYAAN

Hari ini, Tuhan Yesus menjawab pertanyaan seorang ahli Taurat mengenai hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat. Tuhan Yesus menjawab bahwa hukum pertama dan terutama adalah hukum untuk mengasihi Allah, sedangkan hukum kedua adalah hukum untuk mengasihi sesama. Kedua hukum itu merangkum seluruh isi hukum Taurat dan kitab para nabi.

Mengapa isi dari kedua hukum itu adalah tentang mengasihi? Karena kita telah lebih dulu dikasihi. Kita dikasihi oleh ayah, ibu, kakek, nenek, kakak, adik dan teman-teman. Tetapi, ada satu sosok yang lebih dahulu mengasihi kita jauh sebelum mereka semua yaitu Tuhan. Sebelum kita dikandungpun, Tuhan sudah mengenal dan mengasihi kita. Dan kasih Tuhan itu dibuktikan melalui pengorbanan-Nya di kayu salib. Oleh karena itu, karena kita telah lebih dahulu dikasihi oleh Tuhan Pencipta kita, maka kita juga harus mengasihi Tuhan lebih dari yang lain, yaitu mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi. Artinya, dalam mencintai Tuhan, kita tidak boleh setengah-setengah karena Tuhan pun mencintai kita tidak dengan setengah-setengah.

Hukum kasih yang kedua adalah mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Artinya, diri kita adalah sama dengan manusia yang lain. Kita dan orang lain itu sama-sama ingin dikasihi, bukan dibenci dan disakiti. Kalau kita merasa bahwa diejek itu membuat kita sedih, orang lain pun juga merasakan hal yang sama pula. Kita semua menghindari hal semacam itu. Sebaliknya, alangkah indahya ketika kita mau mengasihi orang lain dan membuatnya gembira karena kitapun juga akan merasa gembira jika ada orang lain pula yang mengasihi diri kita. Kita semua adalah anak-anak Allah, jadi sesama saudara dalam Yesus. Yesus senang bila siapapun anak-Nya itu dikasihi oleh anak-Nya yang lain.

Lebih jauh dalam Yoh 13:34; 15:12, Yesus juga memberikan standar baru dalam mengasihi sesama, supaya kita saling mengasihi sama seperti Yesus telah mengasihi kita.

Mengapa Yesus mengatakan hukum yang kedua sama dengan hukum yang pertama (ayat 39)? Pertama, karena sama-sama tentang kasih. Kedua, karena kasih pada Allah itu merupakan sumber dan dasar dari kasih pada sesama. Dan kasih pada sesama itu merupakan ungkapan dari kasih pada Allah.

Santa Teresa dari Kalkuta merupakan teladan nyata dalam melaksanakan kasih kepada Tuhan dan sesama. Kasihnya pada Tuhan membuat Santa Teresa taat dalam panggilannya untuk melayani orang miskin. Kasih terhadap Tuhan itu pun diwujudkan Santa Teresa dengan mengasihi sesama, terutama mereka yang tersingkirkan dalam masyarakat, yaitu dengan kasih yang tanpa batas, sama seperti kasih Tuhan pada kita.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus merangkum hukum Taurat ke dalam dua hukum yang utama
2. Hukum pertama dan terutama adalah mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi. Artinya, mengasihi Tuhan tidak boleh setengah-setengah dan haruslah melebihi segalanya. Ungkapkan kasih adik-adik kepada Tuhan lewat doa-doa, lewat ketaatan pada perintah-perintah Tuhan, melepaskan kelekatan pada *gadget* dan *game*, bila ada
3. Hukum kedua adalah mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri, bahkan seperti Yesus mengasihi kita, sesuai perintah Yesus. Artinya, perlakukanlah sesamamu sebagaimana Yesus memperlakukannya dan sebagaimana kamu ingin diperlakukan. Tunjukkan kasih kepada sesama dengan saling membantu, tidak suka mengejek/mem-bully, mulai dari orang-orang terdekat seperti orangtua, asisten rumah tangga, pak sopir, bapak/ibu guru, teman, pak satpam, dan lain-lain

LAGU TEMA

L.O.V.E (No. 101)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 22:39
Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.
- Kelas besar
Matius 22:37
Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Menempel gambar-gambar hati berukuran besar dan kecil yang sudah tertera nama Tuhan pada hati yang berukuran besar dan nama sesama pada hati yang berukuran kecil (Untuk yang belum bisa menulis, bisa dibantu oleh pendamping untuk menuliskan)
Cara membuat:
 1. Siapkan buffalo warna digunting bentuk hati (1 hati besar, 5 atau lebih hati kecil)
 2. Pada gambar hati yang besar tuliskan Tuhan Yesus
 3. Pada gambar hati-hati yang kecil tuliskan sesama
 4. Tempel gambar hati yang kecil di dalam hati yang besar seperti contoh
 5. Bisa diberi tali untuk gantungan

Hasil jadi:



- PERUTUSAN –

“

Aku mengasihi Tuhan melalui doa dan mengasihi sesamaku
dengan menolong mereka yang dalam kesusahan

”

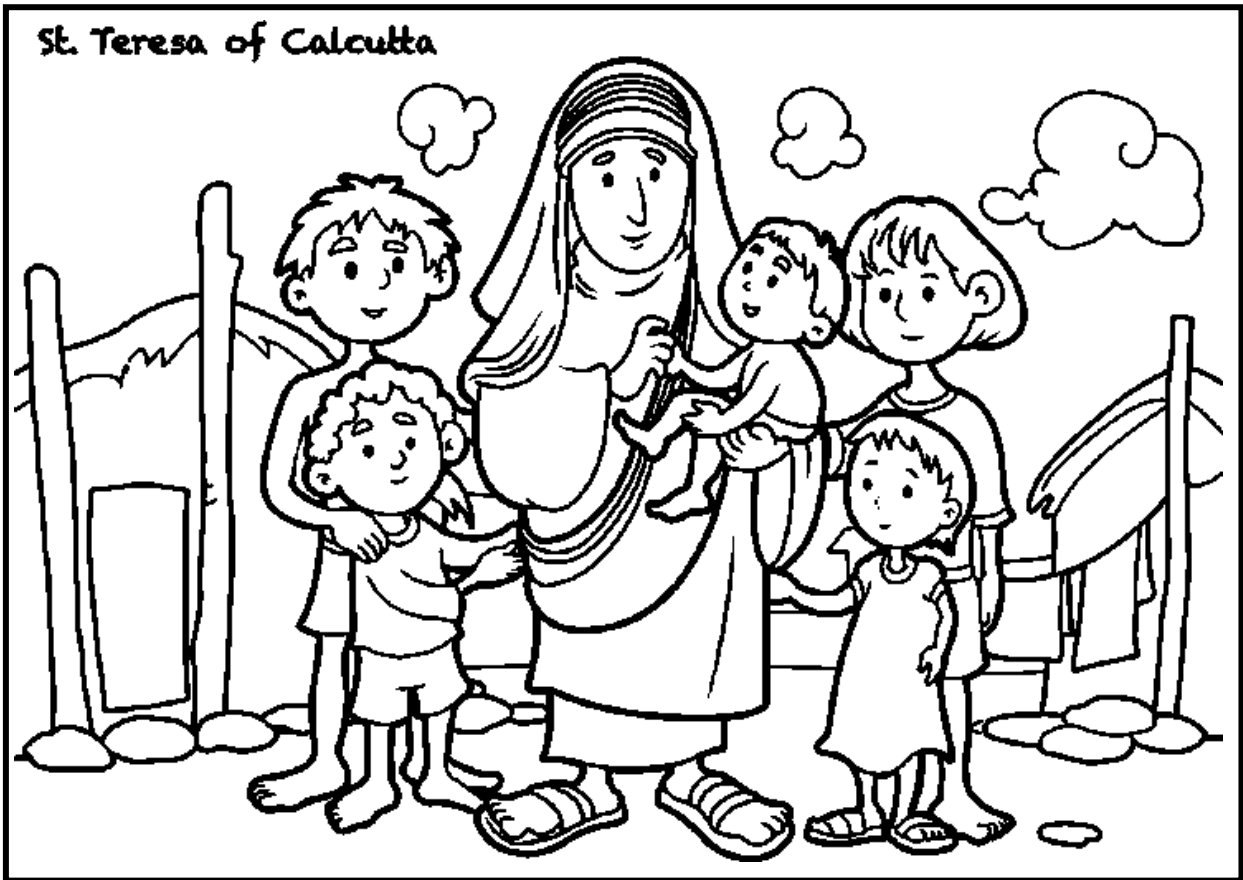
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

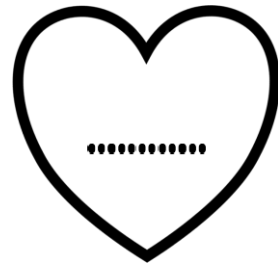
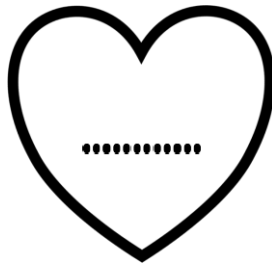
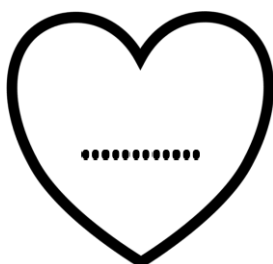
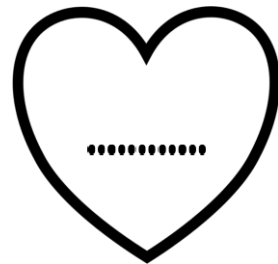
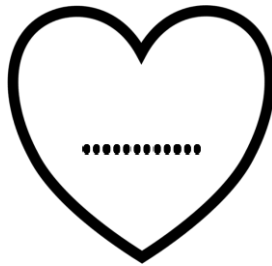
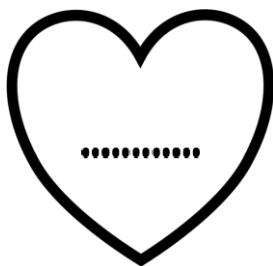
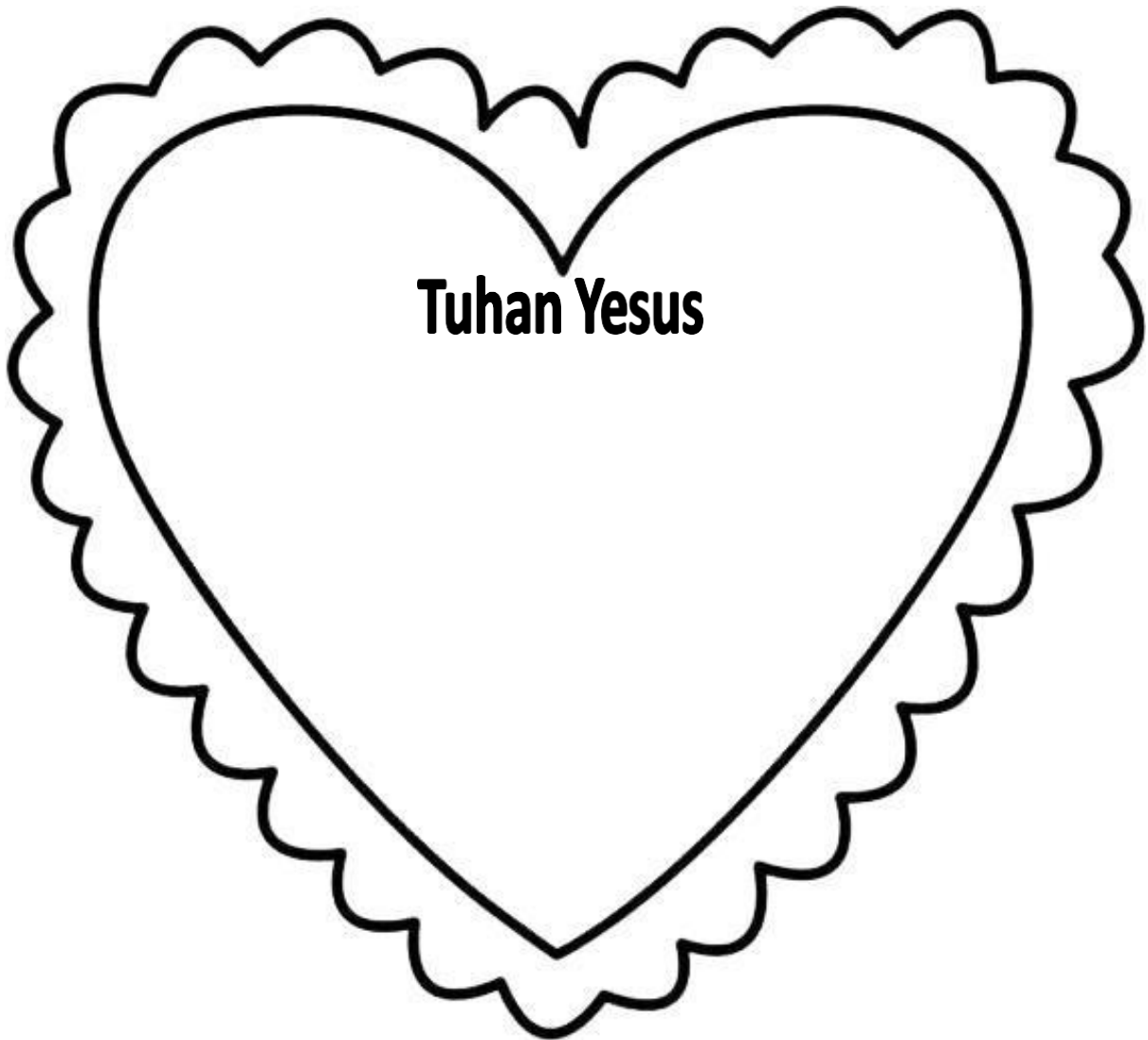
Bertambah-tambah (No. 31)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



Pengayaan

Apa itu Doa Rosario?

Rosario berasal dari bahasa Latin Rosarium yang berarti karangan bunga mawar.

Doa Rosario adalah doa yang sangat populer, dikenal dan digemari oleh umat Katolik. Menjadi doa kesayangan keluarga dan doa ini juga membawa setiap anggota keluarga menjadi dekat satu sama lain.

Doa Rosario adalah doa bersama Bunda Maria memohon pertolongannya agar semakin dekat dan memperoleh keselamatan dari Puteranya Yesus Kristus. Pada intinya Doa Rosario berpusat pada Kristus. Dalam peristiwa-peristiwa yang direnungkan menggambarkan pesan Injil. (KGK 971)

Dengan demikian bila kita berdoa Rosario, Bunda Maria membimbing kita untuk memandang wajah Yesus dan mengalami kedalaman kasih-Nya.

Asal Usul Doa Rosario

Terbentuknya Doa Rosario sampai seperti saat ini terjadi secara bertahap. Tradisi menggunakan manik-manik sebagai alat bantu sejak jaman Gereja awal atau bahkan sebelumnya. Semula manik-manik/butir-butir dipakai untuk menghitung doa Bapa Kami dan Salam Maria di dalam biara-biara. Kemudian berkembang pada abad 12 sampai 15, doa Salam Maria dihubungkan dengan Mazmur, untuk memperingati kehidupan Tuhan Yesus dan Bunda Maria.

Tradisi mengatakan bahwa St. Dominikus (1221) pendiri ordo Dominikan, adalah santo yang menyebarkan doa rosario seperti yang kita kenal sekarang. Ia berjuang melawan kaum Albigensian (*kelompok yang tidak percaya pada misteri kehidupan Kristus, Allah yang menjelma menjadi manusia*) dengan mengajak orang-orang agar tekun berdoa rosario.

Meskipun tidak ada catatan bahwa St Dominikus yang menyusun/menciptakan doa Rosario, tetapi ia berperan besar dalam memperkenalkan doa Rosario pada umat.

Doa Rosario sendiri mulai terkenal di sekitar tahun 1600 -1700 an, terutama setelah kemenangan pasukan Kristen di Lepanto, tahun 1571. Saat itu negara-negara Eropa mendapat serangan dari kerajaan Ottoman dan ancaman bahwa agama Kristen akan punah di Eropa. Jumlah pasukan lawan (Turki) sangat besar dibanding pasukan Kristen di Spanyol, Genoa, dan Venesia. Paus Pius V memerintahkan umat Katolik untuk berdoa rosario memohon dukungan doa Bunda Maria. Maka pada tanggal 7 Oktober 1571, Paus

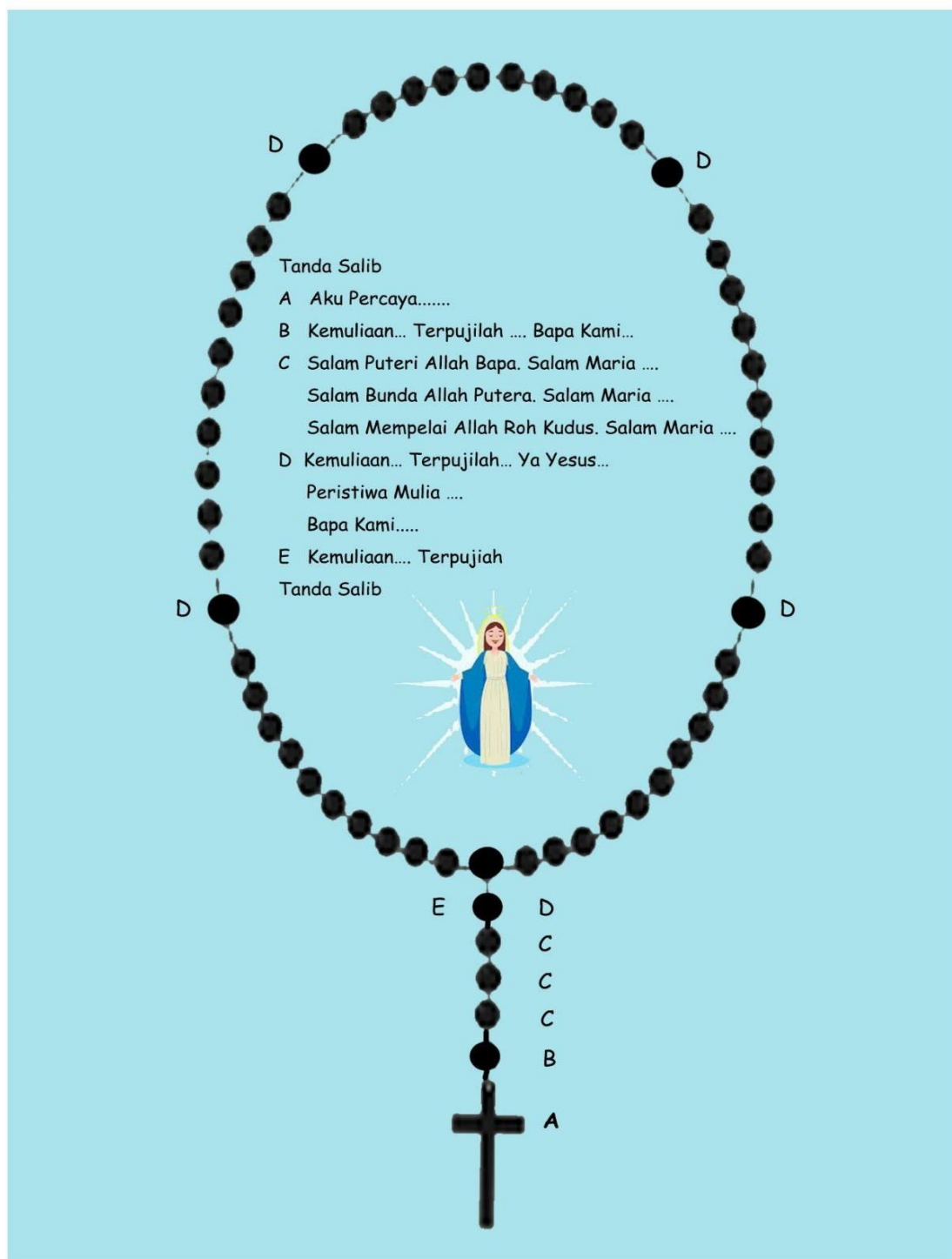
Pius V bersama-sama banyak umat berdoa Rosario di basilika Santa Maria Maggiore sejak subuh sampai petang tanpa henti agar pertempuran di Lepanto dapat diatasi. Walaupun tampaknya mustahil tetapi pasukan Katolik memenangkan pertempuran Lepanto itu dan tanggal 7 Oktober diperingati sebagai Hari Santa Perawan Maria Ratu Rosario.

Tata Cara Berdoa Rosario

Melalui Doa Rosario, Gereja Katolik merenungkan karya penebusan Kristus dalam dua puluh peristiwa Sejarah Keselamatan yaitu : Peristiwa Gembira, Peristiwa Cahaya, Peristiwa Sedih, dan Peristiwa Mulia. Khusus Bulan Rosario tahun 2023, Peristiwa yang dipakai adalah Peristiwa Mulia.

Diawali dengan Tanda Salib

- A. Syahadat Para Rasul (Aku Percaya) ,
- B. Kemuliaan..... TerpujilahBapa Kami
- C. Salam Putri Allah Bapa. Salam Maria
Salam Bunda Allah Putera. Salam Maria ...
Salam Mempelai Allah Roh Kudus. Salam Maria ...
- D. Kemuliaan..... Terpujilah.....
Ya Yesus, ampunilah dosa-dosa kami, selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarkan semua jiwa-jiwa ke surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu
Peristiwa Mulia
Renungan singkat
Bapa Kami
- E. Diakhiri dengan Kemuliaan.... Terpujilah dan Tanda Salib.



Kreasi Berdoa Rosario untuk Anak

Tujuan :

Agar anak lebih menghayati dan aktif dalam mengikuti Doa Rosario

Persiapan sebelum ibadat :

Meja untuk meletakkan, salib, patung bunda Maria dan lilin, taplak putih.



1. Manik-manik bentuk bunga

Bahan : Bunga kertas : 53 warna merah 6 warna putih (pemilihan warna sesuai selera)

Pot/jambangan/ vas bunga

Anak-anak mendapatkan bunga kertas yang telah disiapkan oleh pendamping.

Bila jumlah anak kurang dari 60 dapat dibagi sesuai jumlah anak yang ada.

Bunga kertas tersebut berfungsi sebagai manik-manik.

Bunga warna putih untuk manik-manik doa Bapa Kami dan warna merah untuk doa Salam Maria.

Setiap anak dapat meletakkan bunga pada pot/jambangan/vas yang tersedia setelah selesai berdoa.



Cara membuat bunga kertas

Bahan : Lidi, kertas krep ukuran 5 x 50 cm, isolasi bunga, lem

Alat : gunting

Cara : Lilitkan kertas krep pada ujung lidi beberapa putaran kemudian lipit kertasnya sambil memutar lidi. Putar kertas sampai



habis kemudian balut dengan isolasi bunga sampai ujung lidi. Potong ujung lidi yang tajam (agar aman bagi anak).

2. Manik-manik bentuk Lilin

Bahan : 60 Lilin kecil, tempat untuk meletakkan lilin (Dapat dibuat dari wadah yang diisi pasir)

Anak-anak mendapatkan lilin yang telah disiapkan oleh pendamping. Bila jumlah anak kurang dari 60 dapat dibagi sesuai jumlah anak yang ada.

Lilin-lilin tersebut berfungsi sebagai manik-manik. Tempat untuk meletakkan lilin dapat berupa kotak berisi pasir/ tutup botol/galon. Lilin dapat diatur mengelilingi meja.

Setiap anak dapat maju meletakkan lilin yang belum menyala, sebelum mendoakan Bapa Kami/Salam Maria. Kemudian Pendamping menyalakan lilin tersebut.

3. Manik-Manik Kertas bentuk bulat

Bahan :

Kertas bentuk bulat 11 putih + 4 putih, 11 merah, 11 biru, 11 kuning, 11 hijau,)

Ukuran bulatan kertas disesuaikan dengan tempat untuk menempel.

Karton manila bergambar bentuk rosario tanpa manik diberi *double tape* untuk mempermudah anak menempelkan kertas bulat

Anak-anak mendapatkan kertas bulat, urutkan sesuai warnanya. Setiap selesai berdoa Bapa Kami/Salam Maria anak dapat meletakkan/menempel kertas bulat pada karton manila

Setelah itu kembali ketempat duduknya dan ikut berdoa.

4. Manik-manik Balon

Bahan :

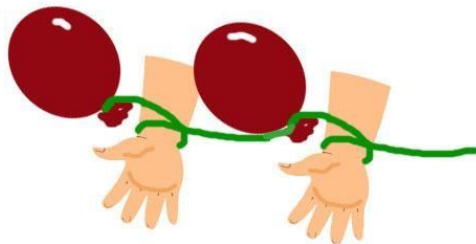
56 Balon (yang berisi gas helium) dengan 2 warna, (dibedakan antara manik-manik Salam Maria dan manik Bapa Kami), tali rafia /benang bol, Gabus/karton bentuk salib.

Jumlah 56 anak. Masing-masing anak mendapat 1 balon. Balon dirangkai menjadi satu rosario utuh. Antara balon dihubungkan dengan tali sepanjang 1 meter. Sebelum anak-anak bertugas mendaraskan doa, balon di lilitkan di pergelangan tangan anak agar tidak terlepas. . Setiap Pendamping bertugas melepas lilitan setelah selesai mendaraskan seluruh Doa Rosario. Setiap 10 anak didampingi oleh minimal 1 pendamping; agar anak tidak melepas balon dari pergelangan tangannya.

Menerbangkan balon secara bersamaan sambil menyanyikan lagu Maria.

Cara Merangkai Balon hingga berbentuk Rosario :

Setiap balon dihubungkan dengan balon berikutnya dengan tali. Setiap anak mendapat 1 balon dengan melilitkan 1 x pada pergelangan tangan anak.



Catatan : Disarankan untuk BIAK kelas sedang dan besar.

5. Manik-manik Anak dan Mahkota

Bahan :

Karton manila untuk membuat mahkota sejumlah anak yang hadir, minimal 56

Jumlah anak yang bertugas 56 anak, bila jumlah lebih dari 56 anak dapat berdua atau bertiga, dengan tugas mendaraskan doa secara bersama.

Posisi anak dapat duduk atau berdiri.

Sebelum berdoa rosario, anak-anak boleh menuliskan doa/pujian kepada Bunda Maria, pada mahkota yang akan dipakai.

Mahkota dipakai ketika anak mendapat giliran untuk mengucapkan doa, setelah selesai mahkota tidak dilepas dan tetap dipakai di kepala anak

Setelah selesai anak dapat bergandengan tangan dan menyanyikan lagu Maria.

Cara membuat mahkota sederhana

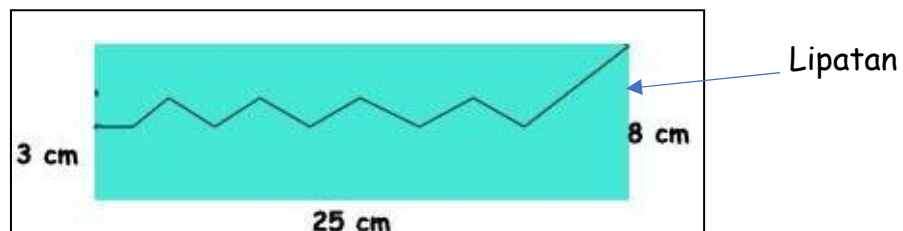
Kertas manila ukuran 50 cm x 8 cm

Lipat 2 untuk menentukan tengah mahkota

Buat garis-gari seperti gambar di bawah.

Lipat ujung mahkota beri karet gelang untuk menghubungkan dengan sisi yang lain.

Beri hiasan sesuai kreasi pendamping.



IBADAT DOA ROSARIO

Tema : Menghidupi Yesus Kristus dalam Keluarga Melalui Peristiwa Mulia

Tujuan :

1. Agar anak mengenal Peristiwa Mulia dalam Doa Rosario
2. Agar anak mencintai Doa Rosario
3. Agar Anak berdoa bagi keluarganya melalui Doa Rosario

Lagu Pembuka : Renya Rosari

Renya Rosari

Renya Rosari Renya terkudus
Bunda melahirkan Tuhanku Yesus
Di muka tahtamu anakmu berseru
Renya Rosari Maria 2x

Renya Rosari Renya tersuci
Dengar rahmatmu bermadah dan puji
Puji kesucian puji kemurahan
Renya Rosari Maria 2x

Doa Pembuka

Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur dapat berkumpul bersama di tempat ini untuk membawa keluarga kami melalui Doa Rosario dengan merenungkan Peristiwa Mulia.

Bimbinglah kami, agar dapat berdoa dan mendengarkan Sabda-Mu dengan baik.

Bunda Maria, Bunda yang penuh kasih hantarkan doa-doa kami kepada Yesus putramu.

Amin

Doa Rosario

Tanda Salib

Aku percaya

Kemuliaan.... Terpujilah ...

Bapa Kami....

Salam Putri Allah Bapa. Salam Maria

Salam Bunda Allah Putra. Salam Maria ...

Salam Mempelai Allah Roh Kudus. Salam Maria....

Kemuliaan.... Terpujilah...

Ya Yesus, ampunilah dosa-dosa kami, selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarkanlah semua jiwa-jiwa ke surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu

Peristiwa Mulia yang pertama: Yesus bangkit dari antara orang mati

Renungan singkat

Kebangkitan Yesus merupakan peristiwa yang luar biasa. Kesaksian Maria Magdalena, para murid menguatkan iman kita akan Yesus yang telah mengalahkan kematian dan memberi kita hidup yang kekal bersama-Nya. Sabda Yesus " Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya."(Yoh. 11 : 26)

Berdoalah untuk keluarga, ayah, ibu, saudara,.... Agar selalu setia mengikuti Tuhan Yesus yang telah bangkit dan memberi kehidupan kekal bagi kita yang percaya kepada_Nya.

Bapa Kami

Salam Maria 10 x

Kemuliaan.... Terpujilah...

Ya Yesus, ampunilah dosa-dosa kami, selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarkanlah semua jiwa-jiwa ke surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu

Peristiwa Mulia yang kedua : Yesus naik ke surga

Renungan singkat

Yesus kembali kepada Bapa, Yesus telah hidup mulia di surga, meski Ia tidak ada di dunia tetapi Ia tetap menyertai kita, bersama kita, di antara kita dan di dalam kita sampai pada akhir jaman.

Saat ini kita membawa keluarga ayah, ibu saudara... agar mengikuti jalan yang telah Yesus tunjukkan dan teladankan bagi kita, sehingga kelak kita boleh hidup kekal di surga bersama-Nya.

Mari kita berdoa juga bagi anggota keluarga kita yang telah meninggal agar belas kasih Tuhan memberi kedamaian dan kebahagiaan kekal di surga.

Bapa Kami

Salam Maria 10 x

Kemuliaan.... Terpujilah...

Ya Yesus, ampunilah dosa-dosa kami, selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah semua jiwa-jiwa ke surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu

Peristiwa Mulia yang ketiga : Roh Kudus turun atas para Rasul

Renungan singkat

Sejak kita di baptis kita menjadi anak-anak Allah. Anak-anak Allah adalah anak-anak terang yang selalu melakukan hal yang baik dan benar. Tuhan Yesus telah memberikan Roh Kudus sebagai Roh Penghibur yang akan menuntun kita pada kebenaran (Yohanes 14 : 26)

Teruslah memohon pimpinan Roh Kudus dalam setiap langkah hidupmu.

Mari kita memohon agar Roh Kudus tercurah dalam keluarga kita

Salam Maria 10 x

Kemuliaan.... Terpujilah...

Ya Yesus, ampunilah dosa-dosa kami, selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah semua jiwa-jiwa ke surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu

Peristiwa Mulia yang keempat: Bunda Maria diangkat ke surga

Renungan singkat

Bunda Maria mengikut Yesus sejak di dalam rahimnya sampai di bawah kaki Salib. Bunda Maria yang rendah hati, setia, pasrah dan taat pada kehendak Allah mempersembahkan hidupnya untuk memuliakan Allah. Kristus memberikan Bunda Maria menjadi ibu Gereja dan mengangkatnya ke surga.

Mari kita memohon pertolongan Bunda Maria agar kita dan segenap keluarga kita semakin dekat dan bersatu dengan Yesus.

Salam Maria 10 x

Kemuliaan.... Terpujilah...

Ya Yesus, ampunilah dosa-dosa kami, selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah semua jiwa-jiwa ke surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu

Peristiwa Mulia yang kelima : Maria dimahkotai di surga

Renungan singkat

Mahkota biasanya dipakai oleh seorang ratu. Bunda Maria adalah ibu dari Yesus Kristus Raja segala Raja, Raja alam semesta.

(KGK 966) Akhirnya Perawan tak bernoda, yang tidak pernah terkena oleh segala cemar dosa asal, sesudah menyelesaikan perjalanan hidupnya di dunia, telah diangkat memasuki kemuliaan di surga beserta badan dan jiwanya. **Ia telah ditinggikan oleh Tuhan sebagai Ratu alam semesta, supaya secara lebih penuh menyerupai Putera-Nya.**

Sungguh pantas Bunda Maria dimahkotai di surga karena memberikan teladan dan doa kepada kita, bagaimana hidup bersatu dengan Tuhan.

Mari kita memohon doa dari Bunda Maria agar keluarga kita selalu bersatu dengan Yesus Kristus dan kelak boleh menerima mahkota surgawi.

Salam Maria 10 x

Kemuliaan.... Terpujilah ...

Tanda Salib

Doa Penutup

Bapa yang Maha pengasih dan pemurah, Engkau telah berkenan mengangkat Bunda Maria ke dalam kemuliaan-Mu, semoga kami dapat meneladan Bunda Maria dan melalui doa rosario ini kami semakin mengenal, bersatu dengan Yesus Putra-Mu Juru selamat kami. Amin

Lagu Penutup :

Hai Pujilah PS 638

Hai Pujilah Segala Bangsa

Maria Bunda Penebus

Tak Ada Makhluk yang Mulia

Sebagai Bunda yang Kudus }

Reff : Oh Ingatlah

Ya Bundaku

2x

Doakan Kami Anak-Mu

Ya Bunda Hati yang Tersuci

Teladan Bagi Hidupku

Semoga anakmu selalu

Seperti Sinar Hati-Mu

Reff

Sumber Bahan :

<https://www.katolisitas.org/mengapa-bunda-maria-disebut-ratu-surga/>

<https://www.katolisitas.org/bagaimanakah-asal-usul-rosario/>

<https://www.youcat.id/article/berdoa-bersama-bunda-maria/>